

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2020 – 2024**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH

Nama : Chitra Arianda Putri
NPM : 2205170131
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 18 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : CHITRA ARIANDA PUTRI
N P M : 2205170131
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Assoc. Prof. Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Penguji II

M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Pembimbing

Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.

Unggul | **PANITIA UJIAN** | Terpercaya

Ketua

Dr. Radiman, S.E., M.Si



Sekretaris

Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : CHITRA ARIANDA PUTRI
N.P.M : 2205170131
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Dr. Radiman, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Chitra Arianda Putri
NPM : 2205170131
Dosen Pembimbing : Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|---------------|-------------|
| Bab 1 | Tambahkan Perspektif keputusan manajerial | 12 Maret 2026 | |
| Bab 2 | - Perkuat landasan teori dan keterkaitan dgn variabel Penelitian - Perjelas research gap melalui kajian penelitian terdahulu | 14 Maret 2026 | |
| Bab 3 | - Perjelas operasional variabel dan pengukuran. - Perkuat alasan pemilihan metode dan teknik analisis data, kesesuaian metode dan tujuan riset. | 30 Maret 2026 | |
| Bab 4 | - Masih bersifat naratif (mendukung / tidak mendukung) - Belum menunjukkan research gap yg ditinjau hasil penelitian - Menonjol hasil berbeda? Kondisi keuangan? Kontribusi thd literatur? | 01 APRIL 2026 | |
| Bab 5 | - Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian secara ringkas - Saran harus spesifik, operasional dan analisis berbasis temuan | 04 APRIL 2026 | |
| Daftar Pustaka | Perbaruan Penelitian | 09 APRIL 2026 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC Untuk Sidang | 11 APRIL 2026 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : CHITRA ARIANDA PUTRI

N.P.M : 2205170131

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



CHITRA ARIANDA PUTRI

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020 – 2024

CHITRA ARIANDA PUTRI

Program Studi Akuntansi

Email: chitraariandaa@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), dan Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Populasi penelitian terdiri dari 28 perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memenuhi kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh langsung melalui situs Bursa Efek Indonesia. Pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN PALM OIL PLANTATION COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2024

CHITRA ARIANDA PUTRI

Department of Accounting

Email: chitraariandaa@gmail.com

This study aims to determine the effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in palm oil plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2024. Capital Structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), Profitability is measured by Return on Assets (ROA), and Firm Value is measured by Price Book Value (PBV). The research method used was quantitative with an explanatory approach. The study population consisted of 28 companies. The research sample consisted of 9 companies selected using a purposive sampling technique from palm oil plantation companies that met certain criteria. The data used were secondary data in the form of company financial reports obtained directly from the Indonesia Stock Exchange website. Testing in this study used SPSS version 26. The results showed that Capital Structure and Profitability, both partially and simultaneously, had a significant effect on Firm Value.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Value

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan anugerah-Nya, serta tidak lupa sholawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul yang dipilih yaitu **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020 – 2024”**.

Menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk melengkapi dalam menempuh pendidikan Strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan tugas akhir, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ibunda **Agustina Ariani** tercinta, yang telah melangitkan segala doa terbaik untuk anak-anaknya, menjadi rumah terhangat, pelukan terlembut dan cinta tanpa syarat yang memberikan semangat, serta dukungannya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis agar mencapai titik kesuksesan.
2. Teruntuk cinta pertamaku yang jiwanya telah mengudara, Ayahanda **Alm. Syahri Ramadhan**. Terimakasih telah menjadi ayah yang terbaik, yang kini tak sempat menemani penulis dalam perjalanan pendidikan secara langsung, namun telah menjadi panutan yang tak tergantikan. Raga mu yang sudah tidak bisa lagi untuk di jangkau, tetapi nama mu akan tetap menjadi motivasi yang paling tinggi dalam mencapai cita-cita.

3. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Radiman, SE., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc.**, selaku Ketua Pimpinan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Muhammad Firza Alpi, SE., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak **Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.**, selaku dosen pembimbing pada pengerjaan tugas akhir ini, yang membantu memberikan saran kepada penulis.
10. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teruntuk Ibu **Israina Dianti**, yang juga tak kalah pentingnya dalam perjalanan pendidikan yang ditempuh oleh penulis. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa, serta memberi kesempatan kepada penulis untuk memilih jalannya sendiri ingin ke arah mana.
12. Kepada Pipianti dan 8 *girls of people* yang menjadi teman penulis.
13. Kepada Bude dan Pakde yang mendukung penulis.

14. Kepada adikku **Bima Satria**, sebagai teman dan lawan dalam hal kecil, tetapi tetap tersimpan kasih sayang yang tak tergantikan.

15. *Last but not least*, untuk diri penulis sendiri “**Chitra Arianda Putri**”.

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, tetap lanjutkan proses mu dan teruslah berjalan melewati apapun yang ada di depan. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, ketika langkah terasa berat untuk diteruskan, kejar dan raih apa yang kamu mau dan hiraukan apa yang menjadi penghambat. Terimakasih karena sudah mempercayai proses, memilih untuk mencoba dan menyelesaikan apa yang sudah di mulai.

Akhir kata penulis berharap agar tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca terkhusus kepada penulis. Demikian penulisan tugas akhir ini, semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lainnya demi kemajuan ilmu pengetahuan serta pendidikan.

Medan, April 2026
Penulis

Chitra Arianda Putri
NPM: 2205170131

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II | 11 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Struktur Modal..... | 11 |
| 2.1.2 Profitabilitas..... | 18 |
| 2.1.3 Nilai Perusahaan | 22 |
| 2.2 Kerangka Berpikir Konseptual | 25 |
| 2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan..... | 25 |
| 2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan..... | 25 |
| 2.2.3 Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | 26 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu | 27 |
| 2.4 Hipotesis..... | 28 |
| BAB III..... | 30 |
| METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 30 |
| 3.2 Definisi Operasional..... | 30 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 3.3.1 Tempat Penelitian..... | 31 |
| 3.3.2 Waktu Penelitian | 31 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 32 |
| 3.4.1 Populasi..... | 32 |
| 3.4.2 Sampel | 32 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV | 39 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| 4.1 Deskripsi Data | 39 |
| 4.2 Analisis Data..... | 40 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 40 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 42 |
| 4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 46 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis | 48 |
| 4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 50 |
| 4.3 Pembahasan | 51 |
| 4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 | 51 |
| 4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 | 52 |
| 4.3.3 Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 | 54 |
| BAB V | 56 |
| PENUTUP..... | 56 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 56 |
| 5.2 Saran..... | 56 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 59 |
| LAMPIRAN..... | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data DER, ROA, dan PBV | 4 |
| Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu..... | 27 |
| Tabel 3. 1 Definisi operasional..... | 30 |
| Tabel 3. 2 Waktu penelitian..... | 32 |
| Tabel 3. 3 Sampel penelitian | 33 |
| Tabel 4. 1 Data penelitian..... | 39 |
| Tabel 4. 2 Hasil analisis statistik deskriptif..... | 41 |
| Tabel 4. 3 Hasil uji normalitas | 43 |
| Tabel 4. 4 Hasil uji multikolinearitas | 44 |
| Tabel 4. 5 Hasil uji autokorelasi..... | 46 |
| Tabel 4. 6 Hasil uji regresi linear berganda..... | 47 |
| Tabel 4. 7 Hasil uji statistik F..... | 48 |
| Tabel 4. 8 Hasil uji statistik T | 49 |
| Tabel 4. 9 Hasil uji koefisien determinasi (R^2) | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka berpikir konseptual | 26 |
| Gambar 4. 1 Hasil uji heteroskedastisitas | 45 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham di pasar modal. Nilai tersebut menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham (Agatha & Irsad, 2021). Dengan demikian, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan, meningkatkan kinerja, serta membangun kepercayaan investor di pasar modal.

Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia adalah sektor perkebunan kelapa sawit. Sebagai salah satu produsen *crude palm oil* (CPO) terbesar di dunia, industri kelapa sawit memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan devisa negara dan penyerapan tenaga kerja. Namun, kinerja industri ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasar global yang dipicu oleh perubahan permintaan internasional, kebijakan ekspor-impor, serta regulasi pemerintah seperti bea keluar dan pungutan ekspor. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit cenderung berfluktuasi dari waktu ke waktu (Effendi & Pristiana, 2026).

Sebagai pertimbangan utama investor, nilai perusahaan dijadikan indikator penting dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor karena mencerminkan kinerja keuangan yang baik serta prospek pertumbuhan yang positif. Nilai perusahaan umumnya

diukur menggunakan indikator seperti *price book value* (PBV) dan Tobin's Q, yang dimana PBV sering digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan (Robiyanto et al., 2020).

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam menentukan keputusan investasi. Investor cenderung memilih perusahaan dengan nilai yang tinggi karena mencerminkan tingginya minat pasar, yang berdampak pada peningkatan harga saham. Keberhasilan perusahaan tercermin dari kemampuan menjaga stabilitas dan pertumbuhan harga saham, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama manajemen (Adityaputra & Perdana, 2024).

Dalam menentukan saham mana yang akan dibeli, seorang investor akan mempertimbangkan harga buku saham. Jika harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. PBV memiliki peran penting sebagai salah satu acuan bagi pemegang saham untuk memilih saham yang akan dibeli dan juga akan digunakan sebagai indikator dalam mengukur variabel nilai perusahaan dalam penelitiannya (Ammy, 2023).

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu yang diukur berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham (Kusumaningrum & Iswara, 2022).

Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Peningkatan efisiensi operasional

yang menghasilkan laba lebih tinggi dapat berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang diperoleh berasal dari aktivitas operasional yang sehat dan berkelanjutan (Anjani et al., 2024).

Sejalan dengan konsep profitabilitas, *Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aktiva yang dimilikinya (Ammy, 2023). ROA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk mendapatkan keuntungan (Dahrani & Astari, 2023).

Perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya melalui kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang dikenal dengan struktur modal. Untuk meminimalkan beban yang timbul akibat penggunaan jangka panjang, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara modal secara optimal (Zuhri & Vendy, 2025).

Perusahaan dibentuk dengan keinginan meraih keuntungan yang maksimal dengan meningkatkan PBV atau kesejahteraan bagi para pemegang saham. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berusaha keras untuk meningkatkan PBV agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi (Radiman & Athifah, 2021).

Dalam hal mempengaruhi nilai perusahaan, struktur modal dapat berperan karena besarnya pendanaan yang bersumber dari investor maupun kreditur tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Struktur modal merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan serta menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

Perusahaan yang memiliki modal untuk menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran pada akhirnya bertujuan memperoleh laba dari setiap aktivitas usahanya

(Robiyanto et al., 2020). Struktur modal berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan karena berkaitan langsung dengan keputusan pendanaan manajemen. Penggunaan utang secara optimal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*).

Oleh karena itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih sebagai indikator karena rasio ini membandingkan ekuitas dengan hutang perusahaan, yang mungkin memiliki risiko dan berdampak pada laba perusahaan. Semakin rendah rasio hutang pada ekuitas, semakin baik kondisi perusahaan yang menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih kecil daripada ekuitasnya (Anwar, 2024).

Berikut ini adalah data struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

Tabel 1. 1 Data DER, ROA, dan PBV

| No | Emiten | Tahun | DER | ROA | PBV |
|----|--------|-------|--------|-------|------|
| 1 | AALI | 2020 | 44,33 | 3,22 | 1,23 |
| | | 2021 | 43,59 | 6,80 | 0,86 |
| | | 2022 | 31,50 | 6,13 | 0,69 |
| | | 2023 | 27,83 | 3,77 | 0,60 |
| | | 2024 | 24,20 | 4,12 | 0,51 |
| 2 | CSRA | 2020 | 144,38 | 5,17 | 1,35 |
| | | 2021 | 124,40 | 14,81 | 1,31 |
| | | 2022 | 90,55 | 13,75 | 1,21 |
| | | 2023 | 65,25 | 7,93 | 0,87 |
| | | 2024 | 73,37 | 9,54 | 1,14 |
| 3 | DSNG | 2020 | 127,12 | 3,38 | 1,02 |
| | | 2021 | 95,18 | 5,39 | 0,74 |
| | | 2022 | 88,20 | 7,86 | 0,78 |
| | | 2023 | 81,99 | 5,20 | 0,66 |
| | | 2024 | 75,93 | 6,55 | 1,02 |
| 4 | LSIP | 2020 | 16,50 | 5,87 | 0,92 |
| | | 2021 | 16,29 | 8,37 | 0,79 |
| | | 2022 | 13,55 | 8,34 | 0,63 |
| | | 2023 | 10,28 | 6,08 | 0,53 |

| No | Emiten | Tahun | DER | ROA | PBV |
|----|--------|-------|--------|-------|------|
| | | 2024 | 10,24 | 10,66 | 0,53 |
| 5 | PNGO | 2020 | 171,95 | 5,67 | 1,19 |
| | | 2021 | 135,97 | 12,55 | 1,91 |
| | | 2022 | 118,84 | 11,18 | 1,54 |
| | | 2023 | 86,88 | 12,87 | 1,37 |
| | | 2024 | 82,61 | 12,53 | 1,30 |
| 6 | PSGO | 2020 | 181,08 | 0,78 | 1,85 |
| | | 2021 | 161,92 | 5,73 | 2,86 |
| | | 2022 | 145,59 | 6,22 | 1,63 |
| | | 2023 | 86,90 | 13,14 | 1,12 |
| | | 2024 | 61,85 | 8,88 | 1,46 |
| 7 | SIMP | 2020 | 91,43 | 0,96 | 0,35 |
| | | 2021 | 81,16 | 3,73 | 0,36 |
| | | 2022 | 70,61 | 4,18 | 0,30 |
| | | 2023 | 61,19 | 2,65 | 0,27 |
| | | 2024 | 55,28 | 5,86 | 0,24 |
| 8 | SMAR | 2020 | 179,68 | 4,40 | 0,95 |
| | | 2021 | 179,83 | 7,01 | 0,87 |
| | | 2022 | 121,33 | 12,92 | 0,74 |
| | | 2023 | 108,25 | 2,31 | 0,60 |
| | | 2024 | 128,00 | 2,82 | 0,53 |
| 9 | SSMS | 2020 | 162,30 | 4,55 | 2,44 |
| | | 2021 | 126,78 | 11,02 | 1,50 |
| | | 2022 | 116,79 | 13,23 | 2,17 |
| | | 2023 | 493,50 | 4,46 | 5,00 |
| | | 2024 | 306,90 | 7,68 | 4,28 |

Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 1.1 mengungkapkan perbedaan hasil dari tahun ke tahun dan setiap perusahaannya. Pada perusahaan AALI terjadi penurunan nilai DER secara konsisten dari 44,33 di tahun 2020 menjadi 24,20 di tahun 2024. Namun demikian, fenomena tersebut tidak sejalan dengan pergerakan nilai PBV yang justru mengalami penurunan dari 1,23 pada tahun 2020 menjadi 0,51 pada tahun 2024. Di sisi lain, nilai ROA sempat mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 6,80, tetapi kemudian menurun menjadi 3,77 pada tahun 2023. Perubahan ROA tersebut tidak diikuti oleh peningkatan nilai PBV, sehingga menunjukkan adanya

ketidaksesuaian antara kinerja profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pada tabel 1.1 fenomena dapat dilihat dari DER pada perusahaan AALI tahun 2020 di angka 44,33 turun menjadi 43,59 pada tahun 2021 yang tidak diikuti peningkatan dari PBV. Jika nilai DER mengalami penurunan, maka nilai PBV akan meningkat untuk saling berkaitan dan menggambarkan semakin baiknya kondisi perusahaan. Hal ini juga terjadi pada ROA yang mengalami peningkatan pada tahun 2020 di angka 3,22 menjadi 6,80 pada tahun 2021, tidak diikuti dengan peningkatannya PBV. Jika nilai ROA mengalami peningkatan, maka nilai PBV akan mengalami peningkatan untuk saling berkaitan dan menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola aset yang dimiliki agar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Standar PBV dikatakan baik apabila nilainya >1 yang mengindikasikan bahwa harga pasar saham dari perusahaan berada di atas nilai buku persahamnya. Jika nilai dari PBV <1 , hal tersebut dapat mencerminkan rendahnya penilaian pasar, yang berpotensi menunjukkan adanya permasalahan keuangan serta kinerja perusahaan yang kurang optimal (Kurniawati & Yuniati, 2025).

Standar industri ROA yang baik berada pada tingkat 5% yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memadai dari setiap aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik juga perusahaannya (Achmadi & Manjaleni, 2025).

Standar industri dari DER yaitu sebesar 90%, yang artinya semakin tinggi rasio DER akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar

industri. Jika menemukan perusahaan dengan DER diatas standar industri, artinya hutang atau kewajiban perusahaan lebih besar daripada modal bersihnya (Kurniawati & Yuniati, 2025).

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai dampak struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meskipun begitu, hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Gz & Lisiantara, 2022) dan (Alifian & Susilo, 2024) menghasilkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun, berbeda dengan studi yang dilakukan oleh (Rachmadevi et al., 2023) yang menemukan bahwa profitabilitas berdampak negatif pada nilai perusahaan. Di sisi lain, dalam penelitian (Siagian & As'ari, 2024) tidak ditemukan adanya hubungan antara ROA dengan PBV.

Tingkat profitabilitas yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latarbelakang dalam penelitian ini yaitu:

- a. Adanya peningkatan DER pada beberapa perusahaan seperti CSRA, SMAR, dan SSMS yang menunjukkan perusahaan belum dapat mengelola hutang atau kewajiban perusahaan.
- b. Adanya peningkatan ROA yang tidak diikuti dengan peningkatan PBV.

- c. Terjadi ketidaksesuaian antara profitabilitas dan nilai perusahaan, jika profitabilitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, ditemukan tidak semua perusahaan dengan ROA yang tinggi memiliki PBV yang tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) yang menjadi variabel independen (bebas), nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) menjadi variabel dependen (terikat). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sesuai dengan batasan masalah yang diuraikan di atas adalah:

- a. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024?
- c. Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024?
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024?
- c. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan objek perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024, serta memperkaya bukti empiris pada sektor agribisnis yang masih relatif terbatas dibandingkan sektor manufaktur dan perbankan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman, serta sebagai sarana pengaplikasian teori yang telah diperoleh selama

perkuliahan.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi manajemen perusahaan, khususnya perusahaan perkebunan kelapa sawit, dalam mengelola struktur modal dan meningkatkan profitabilitas secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

3) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Struktur Modal

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan kebijakan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional melalui kombinasi antara utang (*debt*) dan ekuitas (*equity*). Pengelolaan struktur modal yang optimal berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan kombinasi antara pendanaan yang bersumber dari utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, dengan tujuan mencapai keseimbangan optimal antara biaya dan risiko guna memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal mencakup sumber pendanaan permanen seperti utang jangka panjang, saham preferen, saham biasa, serta laba ditahan. Pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan (Martono & Ramdani, 2024).

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal eksternal yang digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan pendanaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi (Saputra et al., 2021).

Struktur modal sebagai penentuan komposisi pendanaan perusahaan yang tercermin dari perbandingan antara utang dan ekuitas. Struktur modal terbentuk sebagai hasil dari keputusan pendanaan (*financial decision*) manajemen dalam

memilih sumber dana, baik yang berasal dari utang maupun ekuitas, untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Masita & Syamratulangi, 2025).

Pada struktur modal yang diukur dengan DER, jika rasio meningkat berarti kontribusi pendanaan dari pemegang saham menjadi semakin kecil. Dari sudut pandang kapasitas untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio ini semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (Prabowo & Rambe, 2024).

Dari beberapa pendapat disimpulkan untuk struktur modal merupakan keputusan pendanaan perusahaan yang tercermin dari komposisi dan perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Pengelolaan struktur modal bertujuan mencapai keseimbangan optimal antara biaya dan risiko sehingga mampu memaksimalkan nilai perusahaan serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

2.1.1.2 Teori Struktur Modal

a. Trade-off theory

Trade-off Theory pertama kali dikembangkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963. Teori ini menjelaskan besaran utang perusahaan dan modal internal perusahaan yang digunakan agar biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh bisa seimbang (Rozet & Kelen, 2022).

Menurut Brealey & Myers (2008) *trade-off theory* menjelaskan bahwa keputusan perusahaan dalam menentukan struktur modal mempertimbangkan manfaat pajak, risiko keangkrutan, serta penggunaan utang. Sementara itu (Murray & Vidhan, 1959) menyatakan bahwa

perusahaan sebaiknya memprioritaskan pendanaan internal sebelum menggunakan sumber pendanaan eksternal (Sabakodi & Andreas, 2024).

Trade-off theory dalam struktur modal menyatakan bahwa penggunaan utang masih dapat dilakukan selama manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan biaya yang ditimbulkan. Apabila biaya penggunaan utang melebihi manfaatnya, perusahaan sebaiknya tidak menambah utang.

Tingkat utang optimal tercapai ketika manfaat pajak dari penggunaan utang melebihi biaya kesulitan keuangan. *Trade-off theory* menjelaskan bahwa manajer menyeimbangkan keuntungan pajak dan risiko keuangan dalam menentukan struktur modal (Muliana & Ahmad, 2021). Pengehematan pajak yang didasarkan pada strategi perpajakan bertujuan untuk mengecilkan kewajiban pajak menjadi rendah untuk mengoptimalkan keuntungan setelah pajak (Rizky & Husna, 2025).

Oleh karena itu, teori ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal untuk menyeimbangkan risiko dan tingkat pengembalian guna meningkatkan nilai perusahaan.

b. *Pecking Order Theory*

Pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah, bukan karena tidak membutuhkan pendanaan eksternal, tetapi karena ketersediaan dana internal telah mencukupi untuk membiayai investasi. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan,

semakin rendah ketergantungan perusahaan terhadap penggunaan utang (W. A. Puspitasari, 2022).

Pecking order theory pertama kali dikemukakan oleh Donaldson pada tahun 1961 dan selanjutnya diperkenalkan secara formal oleh Stewart C. Myres pada tahun 1984. Teori ini menjelaskan adanya urutan preferensi pendanaan perusahaan, di mana perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal berupa laba ditahan dibandingkan pendanaan eksternal (Rozet & Kelen, 2022).

Teori ini menjelaskan preferensi manajer dalam menentukan sumber pendanaan dengan mengutamakan penggunaan modal sendiri sebagai sumber dana utama. Apabila pendanaan internal tidak mencukupi, perusahaan akan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan dana (Kelen et al., 2022).

Pecking order theory juga menekankan adanya asimetri informasi antara manajer dan investor dalam pengambilan keputusan struktur modal. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki biaya utang yang lebih rendah karena sebagian besar kebutuhan investasinya dibiayai oleh dana internal.

Pecking order theory menegaskan bahwa profitabilitas, pertumbuhan dan defisit pendanaan merupakan determinan utama struktur pendanaan. Profitabilitas menjadi salah satu faktor perusahaan dalam memengaruhi pilihan sumber dana perusahaannya (Ahmad & Pongoliu, 2021).

c. *Signaling theory*

Ross (1977) mengemukakan *signaling theory* yang didasarkan pada adanya asimetri informasi antara manajer dan pihak eksternal, di mana manajer memiliki informasi yang lebih baik mengenai keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dipandang sebagai sinyal positif bahwa manajemen meyakini prospek perusahaan di masa depan. Penggunaan utang dalam struktur modal menunjukkan upaya manajer untuk menyampaikan sinyal kredibilitas dan meningkatkan kepercayaan investor (Hanafi, 2008) dalam (Miswanto et al., 2022).

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan. Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas yang baik secara sengaja memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga investor mampu membedakan perusahaan yang berkinerja baik dari perusahaan yang berkinerja kurang baik (Nur, 2018) dalam (Arianti, 2022).

Dalam hal ini, manajer dapat meningkatkan penggunaan utang sebagai sinyal yang kredibel mengenai keyakinan terhadap prospek perusahaan. Peningkatan utang dipandang investor sebagai indikasi optimisme manajemen terhadap kinerja masa depan (Muliana & Ahmad, 2021).

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (D. Puspitasari et al., 2021) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan, antara lain:

a. Struktur aset

Struktur aset merupakan perbandingan antara total aset tetap dengan total aset. Komposisi aset ini berbeda antar jenis perusahaan, di mana perusahaan manufaktur umumnya di dominasi oleh aset tetap, perusahaan sektor keuangan lebih banyak memiliki aset berupa piutang, sedangkan perusahaan rintisan (start-up) cenderung didominasi oleh aset tidak berwujud (*intangible assets*).

b. *Growth opportunity*

Growth opportunity merupakan peluang perusahaan untuk tumbuh di masa depan dengan dapat diwujudkan melalui investas yang menguntungkan. Hubungan negatif antara *growth opportunity* dan leverage menunjukkan bahwa perusahaan dengan peluang pertumbuhan tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang, yang pada akhirnya memengaruhi struktur modal perusahaan.

c. Ukuran perusahaan

Perusahaan berskala besar cenderung melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha, sehingga memiliki ragam kegiatan bisnis yang lebih luas. Diversifikasi tersebut dapat menurunkan risiko kegagalan usaha dan memperkecil kemungkinan kebangkrutan, karena perusahaan berskala besar umumnya lebih mampu menghadapi kondisi krisis.

d. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan sumber daya yang digunakan, baik aset maupun ekuitas, yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase.

e. Risiko bisnis

Risiko bisnis berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan eksternal melalui leverage. Oleh karena itu, risiko bisnis perlu diidentifikasi sejak dini agar potensi dampak negatif dapat diminimalkan dan langkah penanganan dapat segera sehingga operasional perusahaan tetap berjalan secara normal.

2.1.1.4 Rasio Struktur Modal

Menurut (Nuridah et al., 2023) pengukuran yang umum digunakan untuk struktur modal adalah:

a. *Debt Equity Ratio* (DER).

Rasio yang digunakan untuk membandingkan utang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. DER berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang (Kasmir, 2016) dalam (Nurmiati & Pratiwi, 2022).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

b. *Debt Asset Ratio* (DAR).

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2016) dalam (Nurmiati & Pratiwi, 2022).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. *Long Debt Equity Ratio* (LTDER)

Rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jamina utang jangka panjang perusahaan (Kasmir, 2018) dalam (Ayuningtyas & Pratiwi, 2024).

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, variabel struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena investor dapat menilai struktur modal perusahaan dan tingkat risiko yang terkait dengan penggunaan utang. Hal ini diperkuat berdasarkan teori *trade-off*, rasio ini juga menunjukkan seberapa besar total utang yang dibiayai aktiva perusahaan, menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan, tetapi semakin tinggi rasio, semakin banyak utang yang digunakan. Bisnis yang menggunakan hutang akan mendapatkan lebih banyak keuntungan dari penghematan pajak (Sabakodi & Andreas, 2024).

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen. Rasio ini tercermin dari laba yang diperoleh melalui penjualan dan pendapatan investasi, sehingga menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan dan dasar penilaian perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik nilai perusahaan di mata investor (Sinaga et al., 2021).

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pemanfaatan sumber daya yang digunakan, baik aset maupun ekuitas (W. A. Puspitasari, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, baik yang berasal dari aset maupun ekuitas. Profitabilitas digunakan sebagai indikator kinerja keuangan dan dasar penilaian perusahaan, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional yang baik serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Hery, 2023) tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah:

- a. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Menilai perubahan posisi laba perusahaan dibandingkan periode sebelumnya.
- c. Menganalisis perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- d. Mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang digunakan.

- e. Mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah modal ekuitas yang ditanamkan.
- f. Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Menurut Kasmir (2023) dalam (Ismayani, 2025) terdapat beberapa pengukuran terhadap profitabilitas suatu perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Net Profit Margin (NPM) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya pokok penjualan. Rumus yang digunakan seperti:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang

dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity* (ROE)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri, ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e. *Earning Per Share* (EPS)

Laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham dari investasi pada suatu perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Pada variabel ini, peneliti menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) karena dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi keuangan dalam mengukur efisiensi penggunaan aset dalam bisnis. Hal ini sejalan dengan (Dahrani, 2021) bahwa ROA memperhitungkan penggunaan aset dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai terhadap efektivitas keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, investor lebih tertarik untuk berinvestasi jika rasio ROA lebih tinggi.

2.1.3 Nilai Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang terbentuk melalui proses operasional sejak perusahaan berdiri hingga saat ini. Peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian penting bagi perusahaan go public karena sejalan dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (Maharani, 2022).

Nilai perusahaan mencerminkan keyakinan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, dengan nilai tinggi menandakan harga saham dan kepercayaan meningkat, begitu juga sebaliknya apabila nilai rendah pada harga saham, maka kepercayaan akan menurun (Lesmana & Bangun, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja perusahaan, yang terbentuk dari kepercayaan investor dan masyarakat. Nilai ini telah meningkat sejak berdirinya perusahaan dan terlihat secara nyata dalam harga saham di pasar modal. Tingkat keberhasilan kinerja perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan go public, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2.1.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Ningrum, 2021) adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dapat memengaruhi harga saham dan persepsi investor. Dividen lebih menarik bagi investor daripada capital gain karena memberikan pendapatan yang stabil, risiko rendah, terjamin, dan fleksibilitas (Yuliyanti & Turmudhi, 2024).

c. Kebijakan Hutang

Keputusan tentang pendirian menentukan jumlah hutang yang diperlukan untuk pembiayaan operasional (Pidianti & M, 2023).

2.1.3.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Weston dan Copeland (2010) dalam (Gustiyani, 2024) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Adapun pengukuran nilai perusahaan sebagai berikut:

a. Tobin's Q

Tobin's Q menunjukkan seberapa baik pasar nilai suatu nilai perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya secara riil. Rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

b. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan harga saham perlembar di pasar. Semakin tinggi rasio harga terhadap laba, semakin besar keuntungan yang diharapkan para investor. Rumusnya yang dapat digunakan yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

c. *Price Book Value* (PBV)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pangsa menghargai nilai buku saham perusahaan. Rumus Price Book Value dinyatakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Dimana

$$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Pada variabel nilai perusahaan, peneliti menggunakan dengan pengukuran PBV karena dapat memberikan gambaran perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan. PBV mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai dari dana yang telah diinvestasikan oleh investor (Dahrani et al., 2023). Pemilihan PBV (*Price Book Value*) sering digunakan oleh para investor saham sebagai indikator karena dapat menunjukkan apakah saham suatu perusahaan murah atau

mahal. Dengan demikian, semakin tinggi rasio PBV suatu perusahaan, semakin besar kepercayaan pasar akan prospek masa depan perusahaan tersebut (Virliandita & Sulistyowati, 2023).

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

2.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sebuah penelitian (Susanti et al., 2023) menemukan bahwa struktur modal (DER) tidak berdampak pada nilai perusahaan (PBV). Hipotesis tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak terbukti secara statistik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung tabel. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chaniago, 2025) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar tidak responsif terhadap perubahan struktur modal perusahaan, yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai suatu nilai perusahaan. Ini terjadi meskipun arah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan bersifat negatif.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

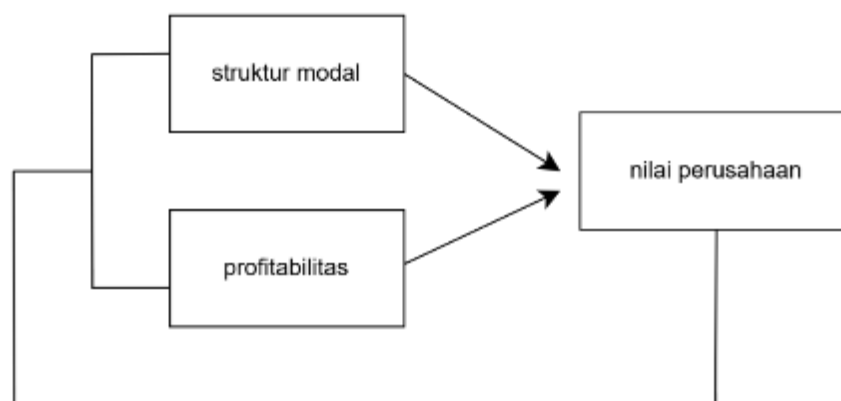
Profitabilitas adalah salah satu indikator utama kinerja keuangan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa prospek dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan akan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Malik et al., 2026) profitabilitas (ROA) memengaruhi nilai perusahaan (PBV). Jika nilai profitabilitas meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati et al., 2025) bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, profitabilitas menjadi komponen penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena profitabilitas mencerminkan kinerja manajemen yang baik dan menjadi pertimbangan investor saat memilih untuk berinvestasi.

2.2.3 Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian (Ayahu et al., 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal secara bersamaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian (Hapid & Hanifah, 2022) struktur modal dan profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka berpikir konseptual

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

| No | Nama Peneliti Dan Tahun | Judul | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 1 | Yeni Sofiarna, Widya Sri Wahyuni (2025) | Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas (ROA), berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) 3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 5. Profitabilitas (ROA), struktur modal (DAR), kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan (firm size) sebagai variabel control secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. |
| 2 | Daud Alfian, Dwi Ermayani Susilo (2024) | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 3 | Gita Astika Rachmadevi, Unggul Purwodhedhi, I Gusti Ketut Agung Ulupui (2023) | Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh |

| No | Nama Peneliti Dan Tahun | Judul | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|
| | | | struktur modal terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan |
| 4 | Iqbal Rauf Firmansah, Imelda Sari (2024) | Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei | <ol style="list-style-type: none"> 1. PBV dipengaruhi secara signifikan oleh DER dengan arah negatif. 2. Bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai PBV dengan arah positif. 3. ROE dan DER mempunyai pengaruh besar dan berpengaruh terhadap PBV. |
| 5 | Yunissa Maulidya Hamzah, Widhi Ariestianti Rochdianingrum (2023) | Pengaruh Profitabilitas, Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan 2. Nilai intellectual capital yang diukur menggunakan value added berpengaruh negatif dengan arah signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai intellectual capital lebih kecil dari taraf ujinya ($0,005 < 0,05$). 3. Nilai struktur modal yang diukur menggunakan debt To equity ratio berpengaruh Tidak signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan |

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dan masih harus di uji kebenarannya (Zaki & Saiman, 2021). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- b. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- c. Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan pada pengukuran dengan data numerik dan analisis hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian kuantitatif berjalan sistematis dan terukur, memanfaatkan data yang ada dan apa adanya, berjalan dengan objektif, spesifik, jelas dan terperinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel serta menjelaskan penyebab terjadinya suatu kejadian. Pemilihan pendekatan eksplanatori dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat/timbal balik) dan menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sari et al., 2022).

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Rumus | Skala |
|----|---------------------|---|---|-------|
| 1 | Struktur modal (X1) | Komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional dan investasi perusahaan. Pengukuran menggunakan DER untuk mengetahui setiap modal yang dijadikan jaminan utang, investor juga dapat menilai perusahaan dan tingkat risiko terkait dengan penggunaan utang melalui rasio DER. | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ | Rasio |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Rumus | Skala |
|----|----------------------|---|---|-------|
| 2 | Profitabilitas (X2) | Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai aset yang dimiliki setiap perusahaan. Pengukuran dengan ROA karena dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi keuangan dalam mengukur efisiensi penggunaan aset dalam bisnis. | $ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$ | Rasio |
| 3 | Nilai perusahaan (Y) | Persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham sebagai indikator kesejahteraan saham. Pengukuran dengan menggunakan PBV karena para investor dapat melihat apakah saham suatu perusahaan memiliki nilai yang murah atau mahal, semakin tinggi rasio PBV, maka kepercayaan pasar akan prospek masa depan perusahaan akan besar. | $PBV = \frac{Harga Saham}{Nilai Buku per Saham}$ | Rasio |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024 melalui situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai April 2026. Adapun rencana penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2026 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persetujuan Judul | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan Proposal | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 7 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Supriatna & Yuliani, 2023) populasi merujuk pada suatu kelompok umum yang terdiri dari objek atau individu yang memiliki sifat dan karakteristik yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan. Pada penelitian ini populasinya merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, yang terdiri dari 28 perusahaan dan diakses pada website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang diambil dari populasi perlu memiliki sifat yang dapat mewakili populasi yang sedang diteliti (Supriatna & Yuliani, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik *purposive sampling*, yang mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel

yang diambil dalam penelitian ini meliputi:

- a. Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dengan lengkap beserta data yang diperlukan untuk penelitian tahun 2020 – 2024.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang rupiah tahun 2020 – 2024.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2020 – 2024.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka dapat ditentukan 10 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3 Sampel penelitian

| No | Emiten | Perusahaan |
|----|--------|--|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2 | CSRA | PT. Cisadane Sawit Raya Tbk |
| 3 | DSNG | PT. Dharma Satya Nusantara Tbk |
| 4 | LSIP | PP London Sumatera Indonesia Tbk |
| 5 | PNGO | PT. Pinago Utama Tbk |
| 6 | PSGO | PT. Palma Serasih Tbk |
| 7 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 8 | SMAR | PT. Sinar Mas Agro Resource And Technology Tbk |
| 9 | SSMS | PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen serta dokumentasi dari sumber-sumber lain. Metode dokumentasi adalah pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan mengakuisisi seluruh data sekunder yang diperlukan untuk penelitian, di mana pengumpulan informasi dilakukan dengan cara meninjau data-data historis. Data yang dimaksud adalah data sekunder yang diambil dari situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang

meliputi laporan keuangan yang dipublikasikan dan laporan tahunan (*annual report*).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengevaluasi suatu penelitian dengan cara mengolah data menjadi informasi, dilakukan dengan meninjau semua data dari alat penelitian. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan SPSS dan microsoft excel untuk pengolahan data. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merujuk pada metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan yang bersifat umum (Tahir et al., 2024).

b. Uji Asumsi Klasik

Seperti yang dijelaskan dalam (Sholihah et al., 2023) uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berdasarkan pada ordinary least square (OLS). Untuk menjamin bahwa model regresi yang dihasilkan adalah yang paling akurat dalam hal estimasi, tanpa bias, dan tetap konsisten, penting untuk melakukan pengujian asumsi klasik, hal ini dinyatakan oleh (Juliandi et al, 2014).

1) Uji normalitas

Uji normalitas untuk menilai apakah data dalam sebuah sampel atau variabel berdistribusi normal (Sujarweni & Utami, 2025). Peneliti

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan antar variabel independen dalam sebuah model. Kesamaan di antara variabel independen dapat menyebabkan munculnya korelasi yang sangat tinggi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas:

- a) Jika nilai Tolerance > 0.01 maka artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi
- b) Jika nilai Tolerance < 0.01 maka artinya terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF:

- a) Jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- b) Jika nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi

3) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variabel residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas memiliki cara untuk mendeteksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot. Adapun kriteria regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
 - b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
 - c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 4) Uji autokorelasi

Uji ini untuk mendeteksi korelasi antara residual pada periode t dengan residual sebelumnya ($t-1$) dalam regresi linear, terutama data time series. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara Durbin-Watson (DW test). Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan tabel DW:

- a) Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif
 - b) Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi
 - c) Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif
- c. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X) dalam hubungannya dengan variabel dependen (Y). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa pengaruh dari beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Regresi linear berganda menjelaskan tentang hubungan antar variabel, seperti

variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dalam hal ini:

Y : variabel dependen (nilai perusahaan (PBV))

α : konstanta

β : koefisien regresi variabel independen

X1 : variabel independen (Struktur modal (DER))

X2 : variabel independen (Profitabilitas (ROA))

e : error

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik untuk memutuskan apakah hipotesis (dugaan sementara) diterima atau ditolak berdasarkan data sampel, yang bertujuan memberikan kesimpulan objektif atas dugaan populasi (Maulana & Suhartati, 2022)

1) Uji statistik F test (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel, dengan pengambilan keputusan hasil uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat

- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat

2) Uji statistik T test (parsial)

Uji t-test untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Syarat penerimaan hipotesis nya sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam suatu penelitian (Oktaviana et al., 2024). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1.

- a) Jika nilai R^2 sama dengan 0, berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian dilakukan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 menggunakan data dari laporan keuangan tahunan. Populasi terdapat 28 perusahaan dan terdapat 9 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, karena data yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan kemudian mengalami pengolahan. Untuk pengolahan data, peneliti menggunakan SPSS versi 26 dan microsoft excel yang kemudian di analisis.

Berikut data dari struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

Tabel 4. 1 Data penelitian

| No | Emiten | Tahun | DER | ROA | PBV |
|----|--------|-------|--------|-------|------|
| 1 | AALI | 2020 | 44,33 | 3,22 | 1,23 |
| | | 2021 | 43,59 | 6,80 | 0,86 |
| | | 2022 | 31,50 | 6,13 | 0,69 |
| | | 2023 | 27,83 | 3,77 | 0,60 |
| | | 2024 | 24,20 | 4,12 | 0,51 |
| 2 | CSRA | 2020 | 144,38 | 5,17 | 1,35 |
| | | 2021 | 124,40 | 14,81 | 1,31 |
| | | 2022 | 90,55 | 13,75 | 1,21 |
| | | 2023 | 65,25 | 7,93 | 0,87 |
| | | 2024 | 73,37 | 9,54 | 1,14 |
| 3 | DSNG | 2020 | 127,12 | 3,38 | 1,02 |
| | | 2021 | 95,18 | 5,39 | 0,74 |
| | | 2022 | 88,20 | 7,86 | 0,78 |
| | | 2023 | 81,99 | 5,20 | 0,66 |
| | | 2024 | 75,93 | 6,55 | 1,02 |
| 4 | LSIP | 2020 | 16,50 | 5,87 | 0,92 |
| | | 2021 | 16,29 | 8,37 | 0,79 |

| No | Emiten | Tahun | DER | ROA | PBV |
|----|--------|-------|--------|-------|------|
| | | 2022 | 13,55 | 8,34 | 0,63 |
| | | 2023 | 10,28 | 6,08 | 0,53 |
| | | 2024 | 10,24 | 10,66 | 0,53 |
| 5 | PNGO | 2020 | 171,95 | 5,67 | 1,19 |
| | | 2021 | 135,97 | 12,55 | 1,91 |
| | | 2022 | 118,84 | 11,18 | 1,54 |
| | | 2023 | 86,88 | 12,87 | 1,37 |
| | | 2024 | 82,61 | 12,53 | 1,30 |
| 6 | PSGO | 2020 | 181,08 | 0,78 | 1,85 |
| | | 2021 | 161,92 | 5,73 | 2,86 |
| | | 2022 | 145,59 | 6,22 | 1,63 |
| | | 2023 | 86,90 | 13,14 | 1,12 |
| | | 2024 | 61,85 | 8,88 | 1,46 |
| 7 | SIMP | 2020 | 91,43 | 0,96 | 0,35 |
| | | 2021 | 81,16 | 3,73 | 0,36 |
| | | 2022 | 70,61 | 4,18 | 0,30 |
| | | 2023 | 61,19 | 2,65 | 0,27 |
| | | 2024 | 55,28 | 5,86 | 0,24 |
| 8 | SMAR | 2020 | 179,68 | 4,40 | 0,95 |
| | | 2021 | 179,83 | 7,01 | 0,87 |
| | | 2022 | 121,33 | 12,92 | 0,74 |
| | | 2023 | 108,25 | 2,31 | 0,60 |
| | | 2024 | 128,00 | 2,82 | 0,53 |
| 9 | SSMS | 2020 | 162,30 | 4,55 | 2,44 |
| | | 2021 | 126,78 | 11,02 | 1,50 |
| | | 2022 | 116,79 | 13,23 | 2,17 |
| | | 2023 | 493,50 | 4,46 | 5,00 |
| | | 2024 | 306,90 | 7,68 | 4,28 |

Data diolah oleh peneliti, 2026

4.2 Analisis Data

Metode untuk mengelola data yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai penentuan pada penelitian.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai gambaran data yang terkait dengan karakteristik masing-masing pada

setiap variabel, sehingga akan memudahkan pemahaman terhadap peneliti, data tersebut dapat mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

Tabel 4. 2 Hasil analisis statistik deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Struktur modal | 45 | 10,24 | 493,50 | 104,9178 | 83,60386 |
| Profitabilitas | 45 | ,78 | 14,81 | 7,1171 | 3,72714 |
| Nilai perusahaan | 45 | ,24 | 5,00 | 1,2049 | ,94604 |
| Valid N (listwise) | 45 | | | | |

Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Berdasarkan data dari tabel 4.2 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Struktur modal (DER)

Nilai minimum sebesar 10,24 pada perusahaan LSIP tahun 2024 dan nilai maksimum 493,50 pada perusahaan SSMS tahun 2023. Nilai rata-rata DER sebesar 104,92 dan nilai standar deviasi 83,60. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat menggunakan utang yang relatif tinggi.

Variabel struktur modal menunjukkan nilai rata-rata sebesar 104,92 dengan standar deviasi sebesar 83,60. Nilai standar deviasi yang relatif besar dibandingkan rata-rata mengindikasikan bahwa tingkat penyebaran data struktur modal cukup tinggi, sehingga terdapat variasi yang signifikan antar perusahaan dalam penggunaan utang. Rentang nilai yang lebar (minimum 10,24 dan maksimum 493,50) memperlihatkan adanya perbedaan kebijakan pendanaan yang cukup ekstrem antar perusahaan, dimana sebagian perusahaan menggunakan utang dalam jumlah rendah, sementara yang lain cenderung agresif dalam memanfaatkan utang.

2. Profitabilitas (ROA)

Nilai minimum ROA sebesar 0,78 pada perusahaan PSGO tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 14,81 pada perusahaan CSRA tahun 2021. Nilai rata-rata ROA sebesar 7,12 menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, dan nilai standar deviasi 3,73 yang relatif rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data profitabilitas memiliki penyebaran yang cukup stabil.

Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa data profitabilitas tidak terlalu menyebar. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cenderung stabil antar perusahaan dalam periode penelitian. Rentang nilai dari 0,78 hingga 14,81 menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan tingkat profitabilitas, variasinya masih dalam batas yang wajar.

3. Nilai perusahaan (PBV)

Nilai minimum PBV sebesar 0,24 pada perusahaan SIMP tahun 2024 dan nilai maksimum 5,00 pada perusahaan SSMS tahun 2023. Nilai rata-rata PBV sebesar 1,21 menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu menciptakan nilai yang baik dimata investor, karena nilai yang baik >1 . Nilai standar deviasi 0,95.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Untuk menilai apakah data dalam sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya bisa dilihat dari uji

kolmogorov-smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.

Tabel 4. 3 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,49231000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,090 |
| | Positive | ,090 |
| | Negative | -,057 |
| Test Statistic | | ,090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa $\text{Sig} > 0,05$, maka sampel pada penelitian yang digunakan berdistribusi secara normal dan model regresi memenuhi kriteria uji normalitas.

Distribusi normal pada residual menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari asumsi normalitas, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi salah satu asumsi klasik. Dengan terpenuhinya asumsi ini, maka hasil regresi dapat dikatakan valid serta layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

b. Uji multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel dalam suatu model yang akan diteliti, dan pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4. 4 Hasil uji multikolinearitas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -,163 | ,196 | | -,833 | ,409 | | |
| | Struktur modal | ,010 | ,001 | ,847 | 10,514 | ,000 | ,993 | 1,007 |
| | Profitabilitas | ,051 | ,020 | ,201 | 2,488 | ,017 | ,993 | 1,007 |

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

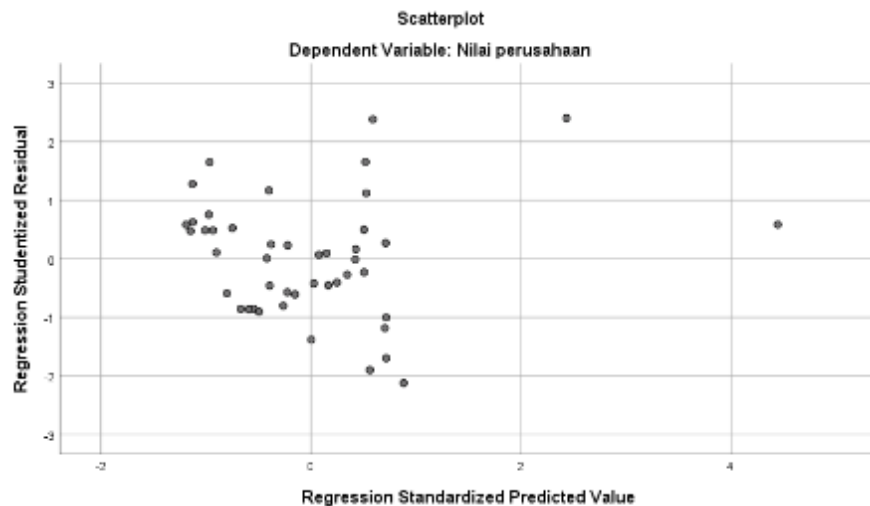
Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Dari tabel 4.4 dapat dilihat hasil perhitungan dari kedua variabel independen, bahwa nilai VIF < 10.00 dan nilai tolerance > 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Pada hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki kemampuan yang relatif independen dalam menjelaskan variabel dependen, sehingga mencerminkan pengaruh yang sebenarnya. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik multikolinearitas dan hasil parameter dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dalam menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan.

c. Uji heteroskedastisitas

Untuk menguji terjadinya perbedaan variabel residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Hasil pada uji ini, jika terdapat perbedaan pada variance maka disebut heteroskedastisitas, dan hasil yang memiliki variance yang tetap disebut homokedastisitas.



Gambar 4. 1 Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik berupa pola mengerucut, melebar maupun bergelombang. Selain itu, penyebaran titik-titik tersebut berada di atas dan di bawah angka nol dan sumbu Y secara tidak teratur.

Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan

pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Adapun cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan nilai *durbin-watson*.

Tabel 4. 5 Hasil uji autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,854 ^a | ,729 | ,716 | ,50390 | 1,048 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur modal

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,048, yang mendekati angka 2 dan mengindikasikan tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model regresi.

Meskipun nilai *Durbin-Watson* belum tepat berada di sekitar angka 2, namun masih dapat dikategorikan dalam area yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi yang signifikan, sehingga model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi bebas autokorelasi. Dengan demikian, residual pada model tidak saling berkorelasi antar periode pengamatan dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan keterkaitan antara variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Berikut merupakan data hasil dari analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4. 6 Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -,163 | ,196 | | -,833 | ,409 | | |
| Struktur modal | ,010 | ,001 | ,847 | 10,514 | ,000 | ,993 | 1,007 |
| Profitabilitas | ,051 | ,020 | ,201 | 2,488 | ,017 | ,993 | 1,007 |

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Berdasarkan tabel, dapat dilihat persamaan regresi linear berganda dalam penelitian:

$$Y = -0,163 + 0,010X_1 + 0,051X_2 + e$$

Melalui persamaan ini dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai -0,163, artinya apabila variabel struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) diasumsikan nilainya 0, maka nilai perusahaan (PBV) diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,163 atau 16,3%. Nilai konstanta yang negatif mengindikasikan bahwa nilai perusahaan cenderung berada pada kondisi yang rendah tanpa kontribusi dari variabel independen.
- b. Koefisien struktur modal sebesar 0,010 menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai dari struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,010.

- c. Koefisien profitabilitas sebesar 0,051 yang artinya variabel profitabiliats berpengaruh positif atau searah terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai dari profitabilitas meningkat 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,051.

4.2.4 Uji Hipotesis

Untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data sampel, yang bertujuan memberikan kesimpulan objektif.

a. Uji statistik F

Tabel 4. 7 Hasil uji statistik F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 28,715 | 2 | 14,358 | 56,546 | ,000 ^b |
| | Residual | 10,664 | 42 | ,254 | | |
| | Total | 39,380 | 44 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur modal

Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Berdasarkan hasil uji statistik F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 56,546 dan nilai Ftabel sebesar 3,219. Dengan demikian nilai Fhitung > Ftabel. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dari tingkat signifikansi. Hasil menunjukkan bahwa variabel independen struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa kombinasi variabel

struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji statistik T

Tabel 4. 8 Hasil uji statistik T

| | | Coefficients^a | | | | | Collinearity | |
|-------|----------------|---------------------------------|------------|--------------|--------|------|--------------|-------|
| | | Unstandardized | | Standardized | | | Statistics | |
| | | Coefficients | | Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | -,163 | ,196 | | -,833 | ,409 | | |
| | Struktur modal | ,010 | ,001 | ,847 | 10,514 | ,000 | ,993 | 1,007 |
| | Profitabilitas | ,051 | ,020 | ,201 | 2,488 | ,017 | ,993 | 1,007 |

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Selain itu, berdasarkan nilai koefisien yang bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal cenderung meningkatkan nilai perusahaan selamam masih dalam batas optimal. Hal ini menunjukkan bahwa investor masih melihat penggunaan utang sebagai sinyal positif dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

- 2) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) menunjukkan hasil signifikan $0,017 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan arah koefisien regresi yang positif, dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, akan sebanding dengan nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa profitabilitas menjadi salah satu indikator yang paling efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 9 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,854 ^a | ,729 | ,716 | ,50390 | 1,048 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Struktur modal

Data diolah SPSS versi 26 oleh peneliti

Berdasarkan hasil output pada pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,729 atau 72,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian, yaitu struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA), mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan (PBV) sebesar 72,9%, sedangkan bagian yang tersisa sebesar 27,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kombinasi variabel struktur modal dan profitabilitas adalah

relevan untuk menjelaskan perbedaan nilai perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal tidak hanya mencerminkan tingkat utang perusahaan, tetapi juga merupakan representasi dari keputusan manajerial dalam menentukan strategi pendanaan optimal. Dalam perspektif *Trade-Off Theory*, penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan selama berada pada tingkat yang optimal. Selain itu, dalam kerangka *Agency Theory*, utang juga berfungsi sebagai mekanisme kontrol terhadap manajemen agar lebih disiplin dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, hubungan positif yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola struktur modalnya secara efisien sehingga memberikan sinyal positif kepada investor.

Dari hasil uji t pada tabel 4.8 yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel struktur modal dengan pengukuran DER memiliki signifikan $0,000 < 0,05$ dengan

nilai koefisien sebesar 0,010 dan thitung 10,514 > ttabel 2,108. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, maka H1 menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Namun berbeda dengan hasil penelitian (Chaniago, 2025) dan (Susanti et al., 2023) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sangat bergantung pada kondisi perusahaan dan tingkat penggunaan utang. Apabila tingkat utang perusahaan sudah melebihi batasnya maka nilai perusahaan akan menjadi menurun karena banyak beban bunga yang harus ditanggung atau dibayarkan oleh perusahaan kepada kreditur dan akan menurunkan minat investor berinvestasi dan menurunkan nilai perusahaan dan ini juga akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan kedepannya apabila tidak diatasi maka akan berdampak pada kebangkrutan pada perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya menjadi indikator kinerja keuangan, tetapi juga mencerminkan efektivitas keputusan operasional yang diambil oleh manajemen. Dalam perspektif *Signaling Theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap

perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga mencerminkan efisiensi penggunaan aset, di mana semakin optimal pemanfaatan aset, semakin besar laba yang dihasilkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Dari hasil uji T pada tabel 4.8 yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel profitabilitas dengan pengukuran ROA memiliki signifikansi $0,017 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,051 dan $t_{hitung} 2,488 > t_{tabel} 2,108$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, maka H2 menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmadevi et al., 2023) dan (Kurniawan et al., 2026) menunjukkan hasil profitabilitas negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba tidak selalu direspons positif oleh pasar, yang dapat disebabkan oleh adanya persepsi investor terhadap risiko tersembunyi di balik tingginya profitabilitas, seperti praktik manajemen laba atau ketidakstabilan kinerja yang tidak berkelanjutan. Selain itu, kondisi ini juga dapat mencerminkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu mampu mengoptimalkan penggunaan laba tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan, misalnya melalui investasi yang kurang produktif atau kebijakan dividen yang tidak menarik bagi investor. Dengan demikian, hubungan negatif ini menegaskan bahwa profitabilitas bukan satu-satunya determinan nilai perusahaan, melainkan harus diinterpretasikan bersama faktor lain yang memengaruhi persepsi pasar.

4.3.3 Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu aspek keuangan, tetapi merupakan hasil dari kombinasi keputusan manajerial dalam bidang pendanaan dan operasional. Struktur modal mencerminkan kebijakan dalam menentukan sumber pembiayaan, sedangkan profitabilitas mencerminkan keberhasilan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Interaksi antara kedua variabel ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang tepat harus diimbangi dengan kemampuan menghasilkan laba agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang optimal di mata investor.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{tabel} 3,219 > F_{hitung} 56,546$. Hasil tersebut menunjukkan secara simultan variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, nilai dari *adjusted R²* sebesar 71,6% menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 71,6% dan sisanya 28,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan, maka H3 menyatakan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ayahu et al., 2024) dan (Hapid & Hanifah, 2022) yang menunjukkan bahwa struktur modal dan

profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak semata-mata ditentukan oleh keputusan pendanaan, tetapi juga oleh efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Hal ini mencerminkan bahwa kombinasi antara kebijakan pendanaan yang optimal dan kinerja operasional yang efisien menjadi faktor kunci dalam meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu menyeimbangkan tingkat leverage dan profitabilitas cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena dianggap memiliki prospek pertumbuhan dan tingkat risiko yang lebih terkendali.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dan peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV). Perubahan nilai perusahaan pada perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 - 2024 dapat digunakan sebagai indikator.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan:

1. Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan menjaga proporsi penggunaan utang pada tingkat yang mampu meningkatkan nilai perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang

berlebihan. Selain itu, karena penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih besar pada peningkatan nilai perusahaan daripada struktur modal, perusahaan harus meningkatkan kinerja profitabilitas mereka dengan mengoptimalkan penggunaan aset mereka. Peningkatan produktivitas aset dan pengendalian biaya operasional adalah upaya konkret yang dapat dilakukan.

2. Investor disarankan untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan struktur modal perusahaan bersamaan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, investor harus memperhatikan stabilitas kinerja keuangan perusahaan pada periode jangka panjang di laporan keuangan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau metode analisis yang berbeda. Hal ini penting mengingat masih terdapat 27,1% variasi nilai perusahaan yang belum dapat dijelaskan dalam model penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji konsistensi hasil pada sektor industri lain di luar perkebunan kelapa sawit, guna mengetahui apakah pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat spesifik pada sektor tertentu atau dapat digeneralisasi pada sektor yang lebih luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk

pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup periode 2020-2024, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan pengaruh jangka panjang dari variabel yang diteliti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sektor lainnya.
3. Pengambilan data hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, tanpa adanya wawancara langsung dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, R., & Manjaleni, R. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 1136–1144. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3988>
- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jesya*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11, 329–330.
- Ahmad, A. S., & Pongoliu, Y. I. D. (2021). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Pecking Order Theory. 3, 173. <https://doi.org/https://doi.org/10.37479/jimb.v3i3.9440>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Ammy, B. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, (1), 79. <https://doi.org/10.30821/se.v0i1.17145>
- Anjani, N. Z. P., Wahyuni, S., Setyadi, E. J., & Mudjiyanti, R. (2024). Faktor Determinan Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(2), 1041–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2095>
- Anwar, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tq.v7i2.23572>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Ayahu, E., Amaliah, T. H., & Mahmud, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 190–203. <https://doi.org/10.37905/jar.v5i2.132>

- Ayuningtyas, D. M., & Pratiwi, A. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Ltder) Terhadap Harga Saham Pada PT Century Textile Industry Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1251–1265. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4017>
- Chaniago, R. H. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 5115–5127. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4191>
- Dahrani, D. (2021). Effect Of Return On Asset And Debt To Equity Ratio To Tax Avoidance In Company. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(2), 454–461. <https://doi.org/10.53695/injects.v2i2.530>
- Dahrani, D., & Astari, A. D. I. (2023). Performance Assessment Analysis Using Balanced Scorecard Concept (Case Study at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Branch Binjai). *Procedding Medan International Conference Economics and Business*.
- Dahrani, D., Novizar, A., & Astuty, W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia.
- Effendi, A., & Pristiana, U. (2026). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Volatilitas Harga Crude Palm Oil Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 5(04), 272–738. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i04.2620>
- Gustiyan, A. R. (2024). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astrido Toyota. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31834.76482>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal (Der) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 10(1). <https://doi.org/10.55171/jsab.v10i1.695>
- Hery, S. E., M. Si., CRP., RSA. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comprehensive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Ismayani. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 3(2), 70–92. <https://doi.org/10.59841/excellence.v3i2.2676>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. https://books.google.co.id/books?id=TzPZzwEACAAJ&pg=PA121&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Kelen, L., N. R. Hutar, A., D. Adindarena, V., & R. Renggo, Y. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 319–334. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.474>
- Kurniawan, S., Arum, E. D. P., & Friyani, R. (2026). Determinan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 509–520. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v6i1.6692>
- Kurniawati, A., & Yuniati, T. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/6246>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Lesmana, V., & Bangun, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1282–1291. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19977>
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Malik, P. A., Mahmudi, B., & Mulyani, A. S. (2026). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Journal Social Society*, 6(1), 721–732. <https://doi.org/10.54065/jss.6.1.2026.1050>
- Martono, A., & Ramdani, E. (2024). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Struktur Modal dan Kaitan dengan Teori Pecking Order & Trade-off: Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(3), 533–544. <https://doi.org/10.32493/JEE.v6i3.40623>

- Masita, M., & Syamratulangi, S. (2025). Dampak Struktur Modal pada Nilai Perusahaan dengan Mediasi Profitabilitas. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(4), 856–863. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3187>
- Maulana, J., & Suhartati, S. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *LAND JOURNAL*, 3(1), 102–113. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1764>
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Muliana, M., & Ahmad, S. W. A. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Ningrum, E. P. (2021). *NILAI PERUSAHAAN (Konsep dan Aplikasi)*. CV. Adanu Abimata.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, S., & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Nurmiati, N., & Pratiwi, A. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PT. LOTTE CEMICAL TITAN, TBK. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85. <https://doi.org/10.30738/jm.v12i1.3062>
- Oktaviana, S., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Rianto, M. R., & Sinaga, J. (2024). Determinan Likuiditas Pasar di Bursa Efek Indonesia. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(3), 47–60. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i3.443>
- Pidianti, Y., & M, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Mediasi Kebijakan Dividien. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(1), 81–95. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i1.646>
- Prabowo, B., & Rambe, M. F. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Return On Equity Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2279>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Buku Pascal. <https://share.google/wgOY5mRAMJ6SvEDCY>
- Puspitasari, D., Diana, W. R. F. H., Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Cita Sari, D. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Nuta Media Jogja.

- Puspitasari, W. A. (2022). Pengaruh likuiditas, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.32503/jek.v1i1.2258>
- Rachmadevi, G. A., Purwohedi, U., & Ulupui, I. G. K. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1), 106–132. <https://doi.org/10.21009/japa.0401.07>
- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4, 23–24. <https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Debt-To-Equity-Ratio-dan-Return-On-Asset-Radiman-Athifah/0fb6948ab20dbe9ec06c7ab4482e2a3d5425ec30>
- Rizky, S. A., & Husna, A. (2025). Manajemen Laba di Era Digital: Analisis Hubungan antara Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8181–8188. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3231>
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rozet, A. Y. D. P., & Kelen, L. H. S. (2022). Analisis Pola Struktur Modal Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/39712>
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Saputra, Y., Al-Azizah, U. S., & Nurhayadi, Y. (2021). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 200–214. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.419>
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Setiawati, G., Ninik Anggraini, & Agus Athori. (2025). Pengaruh Profitabilitas, GCG, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR

- Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(1), 646–657. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v5i1.12147>
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). *KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA*. <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jras/article/download/10792/4870>
- Siagian, M. S., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 2548–2565. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4887>
- Sinaga, A. N., Halim, C., & Sonia, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 410–418. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1614>
- Sujarweni, W., & Utami, L. R. (2025). *The Guide Book of SPSS Cara Mudah dan Cepat Mengolah Data Penelitian dengan SPSS*. ANAK HEBAT INDONESIA.
- Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). *METODE PENELITIAN BAGI PEMULA*. Widiana Bhakti Persada Bandung. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_BAGI_PEMULA/P-HIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dan+sampel+menurut+sugiyono&pg=PA55&printsec=frontcover
- Susanti, E., Indarto, I., & Sulistyawati, A. I. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Sustainable Business Journal*, 1(2), 149–161. <https://doi.org/10.26623/sbj.v1i2.6696>
- Tahir, M., Sahtiani Jährir, A., Patak, A. A., Jafar, M. B., & Jabu, B. (2024). *Pengenalan Analisis Data Statistik Deskriptif Kuantitatif Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Maros* (Vol. 5, Number 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.53696/27214834.918>
- Virliandita, B., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3879–3896. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
- Yuliyanti, E., & Turmudhi, A. (2024). Kajian Literatur: Mengungkap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 26–39. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.776>

- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115–118. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>
- Zuhri, M. L., & Vendy, V. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Intellectual Capital, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 54–66. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v9i1.2002>

LAMPIRAN

Lampiran I. Data laporan keuangan struktur modal (*debt to equity ratio (DER)*)

| Perusahaan | Tahun | Total Aset | Total Liabilitas | Total Ekuitas |
|------------|-------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| AALI | 24 | Rp 28.793.225.000.000 | Rp 5.591.163.000.000 | Rp 23.202.062.000.000 |
| | 23 | Rp 28.846.243.000.000 | Rp 6.280.237.000.000 | Rp 22.566.006.000.000 |
| | 22 | Rp 29.249.340.000.000 | Rp 7.006.119.000.000 | Rp 22.243.221.000.000 |
| | 21 | Rp 30.399.906.000.000 | Rp 9.228.733.000.000 | Rp 21.171.173.000.000 |
| | 20 | Rp 27.781.231.000.000 | Rp 8.533.437.000.000 | Rp 19.247.794.000.000 |
| CSRA | 24 | Rp 2.251.264.513.082 | Rp 952.719.259.734 | Rp 1.298.545.253.348 |
| | 23 | Rp 1.842.857.630.843 | Rp 727.686.075.761 | Rp 1.115.171.555.082 |
| | 22 | Rp 1.835.253.997.038 | Rp 872.142.115.999 | Rp 963.111.881.039 |
| | 21 | Rp 1.753.240.850.009 | Rp 971.947.990.544 | Rp 781.292.859.465 |
| | 20 | Rp 1.398.568.521.297 | Rp 826.287.051.831 | Rp 572.281.469.466 |
| DSNG | 24 | Rp 17.412.416.000.000 | Rp 7.515.101.000.000 | Rp 9.897.315.000.000 |
| | 23 | Rp 16.178.278.000.000 | Rp 7.288.850.000.000 | Rp 8.889.428.000.000 |
| | 22 | Rp 15.357.229.000.000 | Rp 7.197.089.000.000 | Rp 8.160.140.000.000 |
| | 21 | Rp 13.712.160.000.000 | Rp 6.686.697.000.000 | Rp 7.025.463.000.000 |
| | 20 | Rp 14.151.383.000.000 | Rp 7.920.634.000.000 | Rp 6.230.749.000.000 |
| LSIP | 24 | Rp 13.841.956.000.000 | Rp 1.285.202.000.000 | Rp 12.556.754.000.000 |
| | 23 | Rp 12.514.203.000.000 | Rp 1.166.762.000.000 | Rp 11.347.441.000.000 |
| | 22 | Rp 12.417.013.000.000 | Rp 1.481.306.000.000 | Rp 10.935.707.000.000 |
| | 21 | Rp 11.851.269.000.000 | Rp 1.659.873.000.000 | Rp 10.191.396.000.000 |
| | 20 | Rp 11.851.182.000.000 | Rp 1.678.676.000.000 | Rp 10.172.506.000.000 |
| PNGO | 24 | Rp 1.763.677.465.138 | Rp 797.870.353.932 | Rp 965.807.111.206 |
| | 23 | Rp 1.489.149.097.101 | Rp 692.307.357.059 | Rp 796.841.740.042 |
| | 22 | Rp 1.550.623.971.085 | Rp 842.074.572.429 | Rp 708.549.398.656 |
| | 21 | Rp 1.498.624.511.203 | Rp 863.528.523.500 | Rp 635.095.987.703 |
| | 20 | Rp 1.432.341.134.265 | Rp 905.650.752.822 | Rp 526.690.381.443 |
| PSGO | 24 | Rp 3.950.324.909.015 | Rp 1.509.614.343.486 | Rp 2.440.710.565.529 |
| | 23 | Rp 4.181.183.763.101 | Rp 1.944.063.067.826 | Rp 2.237.120.695.275 |
| | 22 | Rp 4.140.857.067.187 | Rp 2.454.764.947.737 | Rp 1.686.092.119.450 |
| | 21 | Rp 3.731.907.652.769 | Rp 2.307.095.621.382 | Rp 1.424.812.031.387 |
| | 20 | Rp 3.401.723.398.441 | Rp 2.191.495.435.706 | Rp 1.210.227.962.735 |
| SIMP | 24 | Rp 37.247.829.000.000 | Rp 13.260.394.000.000 | Rp 23.987.435.000.000 |
| | 23 | Rp 35.012.351.000.000 | Rp 13.291.426.000.000 | Rp 21.720.925.000.000 |
| | 22 | Rp 36.113.081.000.000 | Rp 14.945.799.000.000 | Rp 21.167.282.000.000 |
| | 21 | Rp 35.964.101.000.000 | Rp 16.111.943.000.000 | Rp 19.852.158.000.000 |
| | 20 | Rp 35.395.264.000.000 | Rp 16.905.391.000.000 | Rp 18.489.873.000.000 |
| SMAR | 24 | Rp 45.333.131.000.000 | Rp 25.450.074.000.000 | Rp 19.883.057.000.000 |
| | 23 | Rp 39.716.363.000.000 | Rp 20.644.500.000.000 | Rp 19.071.863.000.000 |
| | 22 | Rp 42.600.814.000.000 | Rp 23.353.011.000.000 | Rp 19.247.803.000.000 |
| | 21 | Rp 40.345.003.000.000 | Rp 25.927.174.000.000 | Rp 14.417.829.000.000 |
| | 20 | Rp 35.026.171.000.000 | Rp 22.502.490.000.000 | Rp 12.523.681.000.000 |
| SSMS | 24 | Rp 11.764.842.337 | Rp 8.873.484.995 | Rp 2.891.357.342 |
| | 23 | Rp 11.810.444.633 | Rp 9.820.482.573 | Rp 1.989.962.060 |
| | 22 | Rp 13.969.704.123 | Rp 7.525.735.291 | Rp 6.443.968.832 |
| | 21 | Rp 13.850.610.076 | Rp 7.743.102.311 | Rp 6.107.507.765 |
| | 20 | Rp 12.775.930.059 | Rp 7.905.143.639 | Rp 4.870.786.420 |

Lampiran II. Data laporan keuangan profitabilitas (*return on asset (ROA)*)

| Perusahaan | Tahun | Total Aset | Total Ekuitas | Laba Bersih |
|------------|-------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| AALI | 24 | Rp 28.793.225.000.000 | Rp 23.202.062.000.000 | Rp 1.186.783.000.000 |
| | 23 | Rp 28.846.243.000.000 | Rp 22.566.006.000.000 | Rp 1.088.170.000.000 |
| | 22 | Rp 29.249.340.000.000 | Rp 22.243.221.000.000 | Rp 1.792.050.000.000 |
| | 21 | Rp 30.399.906.000.000 | Rp 21.171.173.000.000 | Rp 2.067.362.000.000 |
| | 20 | Rp 27.781.231.000.000 | Rp 19.247.794.000.000 | Rp 893.779.000.000 |
| CSRA | 24 | Rp 2.251.264.513.082 | Rp 1.298.545.253.348 | Rp 214.854.888.133 |
| | 23 | Rp 1.842.857.630.843 | Rp 1.115.171.555.082 | Rp 146.138.989.067 |
| | 22 | Rp 1.835.253.997.038 | Rp 963.111.881.039 | Rp 252.406.668.731 |
| | 21 | Rp 1.753.240.850.009 | Rp 781.292.859.465 | Rp 259.650.288.797 |
| | 20 | Rp 1.398.568.521.297 | Rp 572.281.469.466 | Rp 72.366.649.338 |
| DSNG | 24 | Rp 17.412.416.000.000 | Rp 9.897.315.000.000 | Rp 1.141.375.000.000 |
| | 23 | Rp 16.178.278.000.000 | Rp 8.889.428.000.000 | Rp 841.665.000.000 |
| | 22 | Rp 15.357.229.000.000 | Rp 8.160.140.000.000 | Rp 1.206.587.000.000 |
| | 21 | Rp 13.712.160.000.000 | Rp 7.025.463.000.000 | Rp 739.649.000.000 |
| | 20 | Rp 14.151.383.000.000 | Rp 6.230.749.000.000 | Rp 478.171.000.000 |
| LSIP | 24 | Rp 13.841.956.000.000 | Rp 12.556.754.000.000 | Rp 1.475.654.000.000 |
| | 23 | Rp 12.514.203.000.000 | Rp 11.347.441.000.000 | Rp 760.673.000.000 |
| | 22 | Rp 12.417.013.000.000 | Rp 10.935.707.000.000 | Rp 1.035.285.000.000 |
| | 21 | Rp 11.851.269.000.000 | Rp 10.191.396.000.000 | Rp 991.630.000.000 |
| | 20 | Rp 11.851.182.000.000 | Rp 10.172.506.000.000 | Rp 695.490.000.000 |
| PNGO | 24 | Rp 1.763.677.465.138 | Rp 965.807.111.206 | Rp 220.955.227.350 |
| | 23 | Rp 1.489.149.097.101 | Rp 796.841.740.042 | Rp 191.664.263.794 |
| | 22 | Rp 1.550.623.971.085 | Rp 708.549.398.656 | Rp 173.391.571.265 |
| | 21 | Rp 1.498.624.511.203 | Rp 635.095.987.703 | Rp 188.054.274.781 |
| | 20 | Rp 1.432.341.134.265 | Rp 526.690.381.443 | Rp 81.273.727.254 |
| PSGO | 24 | Rp 3.950.324.909.015 | Rp 2.440.710.565.529 | Rp 350.647.474.271 |
| | 23 | Rp 4.181.183.763.101 | Rp 2.237.120.695.275 | Rp 549.244.004.886 |
| | 22 | Rp 4.140.857.067.187 | Rp 1.686.092.119.450 | Rp 257.682.130.697 |
| | 21 | Rp 3.731.907.652.769 | Rp 1.424.812.031.387 | Rp 213.841.959.820 |
| | 20 | Rp 3.401.723.398.441 | Rp 1.210.227.962.735 | Rp 26.500.634.368 |
| SIMP | 24 | Rp 37.247.829.000.000 | Rp 23.987.435.000.000 | Rp 2.183.650.000.000 |
| | 23 | Rp 35.012.351.000.000 | Rp 21.720.925.000.000 | Rp 926.778.000.000 |
| | 22 | Rp 36.113.081.000.000 | Rp 21.167.282.000.000 | Rp 1.509.605.000.000 |
| | 21 | Rp 35.964.101.000.000 | Rp 19.852.158.000.000 | Rp 1.340.395.000.000 |
| | 20 | Rp 35.395.264.000.000 | Rp 18.489.873.000.000 | Rp 340.285.000.000 |
| SMAR | 24 | Rp 45.333.131.000.000 | Rp 19.883.057.000.000 | Rp 1.278.269.000.000 |
| | 23 | Rp 39.716.363.000.000 | Rp 19.071.863.000.000 | Rp 917.870.000.000 |
| | 22 | Rp 42.600.814.000.000 | Rp 19.247.803.000.000 | Rp 5.504.956.000.000 |
| | 21 | Rp 40.345.003.000.000 | Rp 14.417.829.000.000 | Rp 2.829.418.000.000 |
| | 20 | Rp 35.026.171.000.000 | Rp 12.523.681.000.000 | Rp 1.539.798.000.000 |
| SSMS | 24 | Rp 11.764.842.337 | Rp 2.891.357.342 | Rp 903.554.241 |
| | 23 | Rp 11.810.444.633 | Rp 1.989.962.060 | Rp 526.650.286 |
| | 22 | Rp 13.969.704.123 | Rp 6.443.968.832 | Rp 1.848.118.978 |
| | 21 | Rp 13.850.610.076 | Rp 6.107.507.765 | Rp 1.526.870.874 |
| | 20 | Rp 12.775.930.059 | Rp 4.870.786.420 | Rp 580.854.940 |

Lampiran III. Data laporan keuangan nilai perusahaan (*price book value (PBV)*)

| Perusahaan | Tahun | Total Ekuitas | Harga saham per lembar | Jumlah saham beredar | Nilai buku |
|------------|-------|-----------------------|------------------------|----------------------|------------|
| AALI | 24 | Rp 23.202.062.000.000 | 6200 | 1925000000 | 12053,02 |
| | 23 | Rp 22.566.006.000.000 | 7025 | 1925000000 | 11722,60 |
| | 22 | Rp 22.243.221.000.000 | 8025 | 1925000000 | 11554,92 |
| | 21 | Rp 21.171.173.000.000 | 9500 | 1925000000 | 10998,01 |
| | 20 | Rp 19.247.794.000.000 | 12325 | 1925000000 | 9998,85 |
| CSRA | 24 | Rp 1.298.545.253.348 | 725 | 2050000000 | 633,44 |
| | 23 | Rp 1.115.171.555.082 | 472 | 2050000000 | 543,99 |
| | 22 | Rp 963.111.881.039 | 570 | 2050000000 | 469,81 |
| | 21 | Rp 781.292.859.465 | 500 | 2050000000 | 381,12 |
| | 20 | Rp 572.281.469.466 | 376 | 2050000000 | 279,16 |
| DSNG | 24 | Rp 9.897.315.000.000 | 950 | 10599842400 | 933,72 |
| | 23 | Rp 8.889.428.000.000 | 555 | 10599842400 | 838,64 |
| | 22 | Rp 8.160.140.000.000 | 600 | 10599842400 | 769,84 |
| | 21 | Rp 7.025.463.000.000 | 500 | 10458400000 | 671,75 |
| | 20 | Rp 6.230.749.000.000 | 610 | 10458400000 | 595,77 |
| LSIP | 24 | Rp 12.556.754.000.000 | 975 | 6819963965 | 1841,18 |
| | 23 | Rp 11.347.441.000.000 | 890 | 6819963965 | 1663,86 |
| | 22 | Rp 10.935.707.000.000 | 1015 | 6819963965 | 1603,48 |
| | 21 | Rp 10.191.396.000.000 | 1185 | 6819963965 | 1494,35 |
| | 20 | Rp 10.172.506.000.000 | 1375 | 6819963965 | 1491,58 |
| PNGO | 24 | Rp 965.807.111.206 | 1610 | 781250000 | 1236,23 |
| | 23 | Rp 796.841.740.042 | 1400 | 781250000 | 1019,96 |
| | 22 | Rp 708.549.398.656 | 1400 | 781250000 | 906,94 |
| | 21 | Rp 635.095.987.703 | 1555 | 781250000 | 812,92 |
| | 20 | Rp 526.690.381.443 | 800 | 781250000 | 674,16 |
| PSGO | 24 | Rp 2.440.710.565.529 | 189 | 18850000000 | 129,48 |
| | 23 | Rp 2.237.120.695.275 | 133 | 18850000000 | 118,68 |
| | 22 | Rp 1.686.092.119.450 | 146 | 18850000000 | 89,45 |
| | 21 | Rp 1.424.812.031.387 | 216 | 18850000000 | 75,59 |
| | 20 | Rp 1.210.227.962.735 | 119 | 18850000000 | 64,20 |

| | | | | | | |
|-------------|----|----|--------------------|------|-------------|---------|
| SIMP | 24 | Rp | 23.987.435.000.000 | 378 | 15501310000 | 1547,45 |
| | 23 | Rp | 21.720.925.000.000 | 376 | 15501310000 | 1401,23 |
| | 22 | Rp | 21.167.282.000.000 | 414 | 15501310000 | 1365,52 |
| | 21 | Rp | 19.852.158.000.000 | 456 | 15501310000 | 1280,68 |
| | 20 | Rp | 18.489.873.000.000 | 420 | 15501310000 | 1192,79 |
| SMAR | 24 | Rp | 19.883.057.000.000 | 3650 | 2872193366 | 6922,60 |
| | 23 | Rp | 19.071.863.000.000 | 4000 | 2872193366 | 6640,17 |
| | 22 | Rp | 19.247.803.000.000 | 4950 | 2872193366 | 6701,43 |
| | 21 | Rp | 14.417.829.000.000 | 4360 | 2872193366 | 5019,80 |
| | 20 | Rp | 12.523.681.000.000 | 4150 | 2872193366 | 4360,32 |
| SSMS | 24 | Rp | 2.891.357.342.000 | 1300 | 9525000000 | 303,55 |
| | 23 | Rp | 1.989.962.060.000 | 1045 | 9525000000 | 208,92 |
| | 22 | Rp | 6.443.968.832.000 | 1470 | 9525000000 | 676,53 |
| | 21 | Rp | 6.107.507.765.000 | 965 | 9525000000 | 641,21 |
| | 20 | Rp | 4.870.786.420.000 | 1250 | 9525000000 | 511,37 |



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 615/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/10/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 05/10/2025

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CHITRA ARIANDA PUTRI
NPM : 2205170131
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan agribisnis di BEI adalah bagaimana meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan melalui penerapan praktik yang bertanggung jawab serta analisis keuangan yang tepat. Hal ini menimbulkan ketidakpastian bagi investor apakah Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kepercayaan dan nilai saham perusahaan. Tidak semua rasio keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Beberapa perusahaan mungkin memiliki rasio keuangan yang baik namun belum mampu menghasilkan kinerja yang optimal, karena adanya faktor lain seperti efisiensi operasional, kebijakan manajemen, serta kondisi pasar yang fluktuatif.

Rencana Judul :
1. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan agribisnis
2. Analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan pada perusahaan agribisnis
3. Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan agribisnis

Objek/Lokasi Penelitian: Perusahaan agribisnis di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

Lampiran ini merupakan salin file nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat penarikan judul skripsi.
1 dari 2 halaman

Halaman ke



(CHITRA ARIANDA PUTRI)

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengisian judul online.
2 dari 2 halaman


Halaman ke



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 615/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/10/2025


| | |
|-------------------------------------|---|
| Nama Mahasiswa | CHITRA ARIANDA PUTRI |
| NPM | 2205170131 |
| Program Studi | Akuntansi |
| Konsentrasi | Akuntansi Manajemen |
| Tanggal Pengajuan Judul | 05/10/2025 |
| Nama Dosen pembimbing ¹⁾ | Dr. Asmaul Husna, S Ak, M Ak (06 Oktober 2025)  |
| Judul Disetujui ²⁾ | Pengaruh Struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2024. |

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi


(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Dr. Asmaul Husna, S Ak, M Ak)

Keterangan
*) Data oleh Pimpinan Program Studi
**) Data oleh Dosen Pembimbing
*) Data diambil oleh Pihak dan Dosen Pembimbing, yang Data dan aplikasi ini terdapat ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan Judul Skripsi"

Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : C H I T R A A R I A N D A P U T R I

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 1 3 1

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N 2 4 F E B R U A R I 2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J I n K a r y a G a n g K a r a n g
S a r i N O 2 5

Tempat Penelitian: B U K S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I I r H J u a n d a B a r u
N O A S - A G M e d a n

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(M. Sharcza Hafiz Co. M. Ago) (Chitra Arianda Putri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/Ak/P/10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 6622497 Fax. (061) 6625474 - 6621902

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 278/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 08 Sya'ban 1447 H
 27 Januari 2026 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Chitra Arianda Putri
 Npm : 2205170131
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

 Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/AN-PT/AALPj/PT/10/2024
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20220 Telp. (061) 6622400 - 66224067 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 278/TGS/H.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 12 Januari 2026

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Chitra Arianda Putri
 N P M : 2205170131
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
 Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI
 Tahun 2020-2024

Dosen Pembimbing : Dr. Asmaul Husna, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Januari 2027**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 08 Sya'ban 1447 H
 27 Januari 2026 M



Tembusan :
 1. Peringgal

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
 NIDN. 0107087801



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 05 Maret 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Chitra Arianda Putri*
NPM. : 2205170131
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 24 Februari 2004
Alamat Rumah : Jln. Karya, Gg. Karangsari, No.25
Judul Proposal : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | |
| Bab I | <i>identifikasi masalah diperjelas!</i> |
| Bab II | <i>Banyak indikator bertabrakan (ratio)</i> |
| Bab III | |
| Lainnya | <i>Banyak indikator perlu justifikasi!</i> |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 05 Maret 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 05 Maret 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Chitra Arianda Putri
NPM : 2205170131
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 24 Februari 2004
Alamat Rumah : Jln. Karya, Gg. Karang Sari, No.25
Judul Proposal : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak*

Medan, 05 Maret 2026

TIM SEMINAR

Ketua

an Shareza

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Asmaul Husna

Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si

NIDN : 0118127401

05/03/2026



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Chitra Arianda Putri
NPM : 2205170131
Dosen Pembimbing : Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak
Program Studi : Akutansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|------------|--------------------|
| Bab 1 | - Research Gap belum dijelaskan secara tepat akibat terdapat inkonsistensi | 29/01-2024 | <i>[Signature]</i> |
| | - Penjelasan kontribusi penelitian | 10/02-2024 | <i>[Signature]</i> |
| Bab 2 | - Landasan teori perlu diperdalam dan teori yg relevan seperti trade off theory, pecking order theory, agency theory. | 29/01-2024 | <i>[Signature]</i> |
| | - Kritis dan menggunakan format sitasi yg konsisten sesuai panduan | 10/02-2024 | <i>[Signature]</i> |
| Bab 3 | - Tegaskan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksploratori | 13/02-2024 | <i>[Signature]</i> |
| | - Jelaskan secara singkat alasan pemilihan pendekatan itu | 13/02-2024 | <i>[Signature]</i> |
| Daftar Pustaka | - Lambungkan daftar pustaka | 23/02-2024 | <i>[Signature]</i> |
| | - Sitasi dosen pembimbing dan Feo UMSU | 23/02-2024 | <i>[Signature]</i> |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | - Data sekunder | | <i>[Signature]</i> |
| Persetujuan Seminar Proposal | Acc Seminar Proposal | 24/02-2024 | <i>[Signature]</i> |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Muhammad Shareza Hafid, SE., M.Acc.)

Medan, 24 Februari 2026

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Di Manfaatkan untuk keperluan akademik
dan non akademik

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Beari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622497 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 1603/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 23 Syawal 1447 H
11 April 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Chitra Arianda Putri
N P M : 2205170131
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal





Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00139/BELPSR/04-2026

Tanggal : 16 April 2026

KepadaYth. : Dr. Radiman, S.E., M.S.i
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Muktar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chitra Arianda Putri

NIM : 2205170131

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



Jalan Jendral Sudirman Building, Tower 1, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Chitra Arianda Putri
NPM : 2205170131
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 24 Februari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (satu)
Alamat : Jln. Karya, Gg. Karang sari, No.25
No. Telp : 0812 6469 6675
Email : chitraariandaa@gmail.com

2. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Alm. Syahri Ramadhan
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Agustina Ariani
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jln. Karya, Gg. Karang sari, No.25
No. Telp : 0812 6263 3727

3. PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Karya Bakti
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 16 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMK Laksamana Martadinata

Medan, 11 April 2026

Chitra Arianda Putri